

# Reverend Insanity Chapter 37 Bahasa Indonesia

## Bab 37: Rekonsiliasi dan Provokasi

Saat sekarang . Keluarga Mo.

“Apa yang kuberitahukan padamu? Lihat hal baik yang Anda lakukan! ” Di ruang belajar, Gu Yue Mo Chen dengan marah membanting meja.

Mo Yan berdiri di depannya, menundukkan kepalanya. Keheranan dan amarah bisa terlihat di matanya. Dia baru saja mengetahui berita bahwa Gao Wan dibunuh oleh Fang Yuan!

Bocah lima belas tahun itu bisa saja memiliki metode dan kemauan seperti itu. Gao Wan adalah pelayan keluarga Mo. Fang Yuan telah membunuhnya berarti dia bahkan tidak repot-repot melihat keluarga Mo!

“Kakek, kamu tidak perlu marah. Gao Wan ini hanyalah seorang pelayan. Jadi bagaimana jika dia mati? Dia tidak akan membawa nama belakang Gu Yue. Meskipun demikian, Fang Yuan benar-benar memiliki keberanian yang besar. Sebelum Anda memukul seekor anjing, Anda harus tahu siapa tuannya. Dia tidak hanya memukul anjing keluarga Mo kami; dia telah memukulinya sampai mati! ” Kata Mo Yan dengan marah.

Gu Yue Mo Chen berteriak saat dia tiba-tiba berdiri, “Kamu masih berbicara! Sayap Anda kokoh sekarang; Anda tidak ingin mendengarkan kata-kata saya lagi, bukan? Apa yang sudah kubilang padamu? Anda telah melupakan semuanya! “

“Cucu tidak berani. Mo Yan ketakutan dan terkejut. Dia tahu kakek sekarang benar-benar marah. Dia kemudian berlutut.

Gu Yue Mo Chen menunjuk ke jendela dan mengkritik, “Huh, tidak berbicara tentang kematian pelayan itu, kamu masih mengarahkan perhatianmu pada Fang Yuan itu. Visi Anda terlalu sempit; Anda tidak tahu apa-apa tentang tingkat keseriusan dalam hal ini! Apakah Anda mengerti maksud dari tindakan ini? Persaingan di antara para junior adalah urusan mereka. Anda seorang senior; Anda tidak perlu terlibat di dalamnya. Ini aturannya! Sekarang, Anda datang ke Fang Yuan dan mencari masalah, Anda telah melanggar aturan. Kamu tidak tahu berapa banyak orang di luar yang menertawakan keluarga Mo kita sekarang! ”

“Kakek, tolong jangan marah, amarah tidak baik untuk tubuhmu. Ini adalah kesalahan Mo Yan; Saya telah membebani keluarga Mo. Apapun yang kakek ingin lakukan, Mo Yan akan mengikuti! Itu hanya karena aku tidak bisa menelan sikapnya. Fang Yuan itu benar-benar menjijikkan dan tidak tahu malu. Pertama, dia telah menipu saya untuk memasuki gedung sekolah. Kemudian, dia bersembunyi di dalam kamarnya, tidak peduli betapa aku mengutuknya, dia menolak untuk keluar. Begitu aku pergi, dia membunuh Gao Wan. Dia benar-benar sangat berbahaya dan tidak tahu malu! ” Mo Yan melaporkan padanya.

“Ah, jadi seperti itu?” Gu Yue Mo Chen sedikit mengerutkan alisnya. Cahaya tidak bisa membantu

tetapi berkedip di matanya saat dia pertama kali mendengar berita seperti itu.

Dia menarik napas dalam-dalam, menekan api kemarahan di dalam hatinya, mengelus janggutnya lalu bergumam, “Aku segera mendengar tentang Fang Yuan ini. Dia bisa menulis puisi saat muda; dia adalah seorang boomer awal. Tidak terduga bahwa dia hanya memiliki bakat kelas C. Cukup sulit untuk memberdayakannya, jadi saya sudah melepaskan undangan untuknya. Namun, saat ini, sepertinya agak menarik. ”

Gu Yue Mo Chen berhenti untuk beberapa saat sebelum dia menggunakan jarinya untuk mengetuk meja, “Hamba, bawa kotak itu ke sini. ”

Para pelayan, yang berdiri di luar, dengan cepat mengangkat sebuah kotak, dan masuk. Kotak itu tidak besar atau kecil tapi cukup berat. Pelayan itu memegangnya dengan kedua tangan sambil berdiri di samping meja.

“Kakek, apa ini?” Mo Yan melihat kotak itu, merasa curiga.

“Mengapa kamu tidak membukanya?” Gu Yue Mo Chen menyipitkan matanya dan berbicara dengan nada yang rumit.

Mo Yan berdiri, membuka tutup kayunya, lalu melihat ke dalam.

Pada saat itu, wajahnya berubah drastis. Pupil matanya langsung menyusut menjadi seukuran jarum. Dia tidak bisa membantu tetapi dengan cepat mundur dan tanpa sadar berteriak ketakutan. Tutup kayu terlepas dari tangannya dan jatuh ke tanah.

Tanpa tutupnya, bagian dalam kotak itu langsung diekspos ke semua orang yang hadir.

Itu adalah massa bubur!

Dagingnya jelas telah dikerok menjadi potongan-potongan kecil, dan kemudian dimasukkan ke dalam kotak. Noda darah merah menumpuk di dalamnya. Ada kulit putih pucat dengan strip panjang perut dengan tambahan dua tulang, dan jika itu bukan tulang kaki, maka itu adalah tulang rusuk. Dalam genangan darah, orang masih bisa melihat dua jari tangan dan setengah jari kaki melayang di atas.

Muntah. . . .

Wajah cantik Mo Yan telah berubah. Saat dia dengan cepat melangkah mundur, ada sesuatu yang mendidih di perutnya, membuatnya hampir muntah.

Dia adalah Master Gu level dua. Dia telah melatih dan juga membunuh beberapa orang. Namun, ini adalah pertama kalinya dia melihat pemandangan yang begitu menjijikkan.

Daging di dalam kotak ini jelas merupakan mayat yang telah dipotong-potong, dipecah-pecah, dan diperas di dalamnya.

Bau darah yang membubung tinggi langsung meledak dan membanjiri seluruh ruang belajar.

Tangan pelayan yang membawa kotak itu bergetar saat wajahnya menjadi pucat. Meskipun dia sudah memeriksanya dan muntah setelah itu, memegangnya di tangannya sekarang, itu masih membuatnya

merasakan gelombang demi gelombang ketakutan dan mual.

Di antara tiga orang di ruang belajar, hanya Gu Yue Mo Chen yang tidak mengubah ekspresinya. Dia dengan santai melirik kotak daging, lalu menoleh ke Mo Yan dan perlahan berkata, “Kotak ini diletakkan di depan pintu belakang rumah kami oleh Fang Yuan.”

“Apa? apakah itu benar-benar dia ?! ” Mo Yan ketakutan. Dia tidak bisa membayangkan penampilan Fang Yuan di kepalanya.

Pertama kali dia melihat Fang Yuan, adalah di bar.

Saat itu, Fang Yuan duduk di samping jendela, dan diam-diam memakan makanannya. Dia memiliki wajah polos, mata dalam, kurus, dan tubuh lemah, dengan kulit pucat yang terutama dimiliki oleh kaum muda.

Dia jelas seorang pria muda yang normal dan pendiam, tapi dia telah melakukan tindakan yang menjijikkan dan panik!

Setelah ketakutan merajalela, saat Mo Yan berteriak dengan keras, “Fang Yuan ini terlalu buas, dia benar-benar punya nyali besar! Dia berani melakukan itu; itu berarti dia telah memprovokasi keluarga Mo kami! Aku akan pergi ke sana, menahannya, dan mengutuknya !! ” Dia bermaksud untuk pergi setelah dia selesai.

“Memalukan! Berhenti di situ untukku! ” Gu Yue Mo Chen bahkan lebih marah darinya. Dia dengan santai mengangkat sebuah sumur tinta yang terbuat dari batu di atas meja, lalu mengangkat tangannya, dan melemparkannya ke luar.

Tinta yang berat dan padat dengan baik mengenai bahu Mo Yan, lalu jatuh ke tanah dengan bunyi gedebuk.

“Kakek!” Mo Yan menutupi bahunya dan berteriak.

Gu Yue Mo Chen berdiri, menunjuk pada cucunya lalu berbicara dengan nada gelisah, “Sepertinya pelatihanmu selama beberapa tahun terakhir ini tidak berguna. Anda benar-benar mengecewakan saya! Untuk menangani Gu Master tingkat satu Pemula yang kecil, belum lagi Anda telah menyeret banyak orang, tetapi Anda masih dipimpin oleh hidung. Saat ini, karena amarah telah membanjiri pikiran Anda, dapatkah Anda masih memahami makna di balik tindakan Fang Yuan? “

“Apa artinya?” Mo Yan tidak punya petunjuk.

Gu Yue Mo Chen mendengus, “Jika Fang Yuan ingin memprovokasi kami dan memperkuat skala masalah ini, mengapa dia tidak meletakkan kotak ini di pintu utama yang ramai, tetapi di pintu belakang di mana hanya sedikit orang yang akan melihatnya?”

“Mungkinkah itu tindakan perdamaian? Tidak benar, jika dia ingin rujuk, mengonfrontasi dan meminta maaf sudah cukup baik. Mengapa dia ingin memberikan sekotak daging ini? Ini pada dasarnya adalah provokasi! ” Kata Mo Yan.

Gu Yue Mo Chen menggelengkan kepalanya lalu sedikit mengangguk, “Dia ingin berdamai, tapi masih

memprovokasi kita. Jika dia telah meletakkan kotak itu di pintu belakang; maka ini dianggap rekonsiliasi. Tapi memasukkan daging yang terpotong-potong ke dalam kotak kayu, ini berarti provokasi. ”

“Lihat . “Sesepuh menunjuk ke kotak,” Kotak kayu ini tidak terlalu besar; itu tidak bisa memuat seluruh mayat. Karenanya, di dalamnya ada semua bagian dari satu mayat. Dia ingin memberi tahu kami bahwa dia tidak ingin memperbesar skala masalah ini. Dia ingin membuat konsesi untuk menghindari masalah. Namun, jika keluarga Mo ingin menangani masalah ini tanpa melepaskannya, dia akan meletakkan bagian-bagian yang tersisa di pintu depan, mempercepat masalah ini sepenuhnya. Jika itu terjadi, kedua belah pihak akan menderita. Seluruh klan tahu bahwa keluarga Mo kami yang pertama kali melanggar aturan. Ahli waris masa depan keluarga Mo terlalu lemah, dia membutuhkan perawatan dan perlindungan dari para seniornya. ”

Saat Mo Yan mendengar ini, dia tidak bisa membantu tetapi membuka mulutnya dengan kagum. Dia tidak pernah bisa menebak bahwa Fang Yuan akan menyiratkan niat yang begitu dalam dalam tindakannya.

“Metode ini benar-benar luar biasa. Gu Yue Mo Chen berseru, “Dengan hanya sebuah tindakan, dia telah melunakkan sikap tidak fleksibel dan menyerah, dikombinasikan dengan rasa kesopanan. Kotak kayu sederhana ini telah menunjukkan kompromi Fang Yuan, namun juga menunjukkan ancamannya terhadap keluarga Mo. Keluarga Mo kami telah diancam olehnya, dari waktu ke waktu. Jika reputasi keluarga Mo kami rusak, segera setelah itu, keluarga Chi akan memberontak, dan menyerang garis kepala klan. ”

Mo Yan dengan curiga bertanya, “Kakek, apakah kamu melebih-lebihkan dia? Dia hanya bocah berusia lima belas tahun. ”

“Menaksir terlalu tinggi?” Mo Chen memelototi cucunya dengan tatapan tidak menyenangkan, “Sepertinya kamu sudah terbiasa terbawa angin selama beberapa tahun terakhir dan memelihara kebiasaan buruk. Anda bahkan tidak bisa melihat kebenaran. Pertama, Fang Yuan ini tenang di saat-saat bahaya, menipu Anda untuk memasuki gedung sekolah. Kemudian, dia memikirkan ide yang sangat bagus pada saat yang genting untuk bersembunyi di asrama. Selanjutnya, dia tidak membual bahkan setelah mendengar kutukanmu; ini adalah kesabaran dan berkepala dingin. Setelah kamu pergi, dia langsung membunuh Gao Wan. Ini adalah tekad dan keberanian. Saat ini, membawa kotak ini, dia telah merencanakannya dengan cerdik. Anda masih mengatakan saya melebih-lebihkan dia? ”

Mo Yan melebarkan mata dan mulutnya mendengar ini. Dia benar-benar tidak menyangka bahwa kakek akan tertarik pada Fang Yuan, dia berkata dengan enggan, “Kakek, dia hanya kelas C. ”

Gu Yue Mo Chen mengisi rotinya, menghela nafas, “Benar, dia adalah kelas C. Dengan kebijaksanaan seperti itu tetapi hanya memiliki bakat kelas C, sayang sekali. Bakatnya hanya perlu level yang lebih tinggi. Di kelas B dia pasti akan menjadi orang yang menakjubkan di klan Bulan Kuno kita. Sayangnya dia hanya kelas C. ”

Desahannya yang dalam dipenuhi dengan ratapan. Kedengarannya menyedihkan, tapi juga beruntung.

Mo Yan tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia tidak bisa membantu tetapi mengingat penampilan

Fang Yuan di kepalanya. Di bawah pengaruh reaksi mentalnya, wajah Fang Yuan yang tampak lemah dari sebelumnya ditutupi oleh lapisan bayangan misterius dan kejam.

“Anda telah membuat ini sendiri. Bagaimana Anda berniat untuk memperbaikinya?” Gu Yue Mo Chen tiba-tiba memecah keheningan saat dia mulai bertanya pada Mo Yan.

Setelah berpikir sejenak, dengan nada dingin, dia berkata, “Gao Wan hanyalah seorang pelayan, dia sudah mati. Fang Yuan hanyalah bakat kelas C. Ini juga masalah sepele. Hal terpenting di sini adalah melindungi reputasi keluarga Mo. Untuk mengatasinya, kita bisa membunuh seluruh keluarga Gao Wan, tua dan muda, untuk menunjukkan sikap kita pada klan dalam menjaga aturan klan.”

“Benar, kamu masih bisa memulai dari situasi umum, untuk sementara waktu melepaskan emosi kamu sendiri, dan melindungi keuntungan keluarga sebagai gantinya. Ini bagus. Namun, metode Anda menangani ini masih kurang. Gu Yue Mo Chen membelai rotinya sambil berkomentar.

“Kakek, tolong beri saya pencerahan.” Mo Yan bersujud.

Gu Yue Mo Chen bergumam, “Karena kamu adalah orang yang mengangkat masalah ini, kamu dihukum selama tujuh hari. Mulai sekarang dan seterusnya, jangan mencari masalah dengan Fang Yuan. Gao Wan telah menyinggung status yang lebih tinggi. Seorang pelayan yang berani menyinggung pemiliknya; dia layak untuk mati. Dia harus dibunuh karena kejahatan seperti itu! Karena dia adalah pelayan keluarga Mo, keluarga Mo juga akan mengambil tanggung jawab untuk tidak mendisiplinkannya secara ketat. Kami akan memberi kompensasi kepada Fang Yuan dengan tiga puluh Batu Purba. Tentang keluarga Gao Wan, beri mereka lima puluh keping Batu Purba, lalu keluarkan mereka dari mansion.”

Dia melanjutkan setelah berhenti sebentar, “Dalam tujuh hari ini, istirahatlah di rumah. Anda tidak perlu keluar. Juga, pikirkan tentang arti dibalik metode kakek.”

“Ya, kakek.”

Nilai Kualitas Terjemahan Tidak ada komentar. Jadilah yang pertama! googletag.cmd.push(function() {googletag.display('chapter-ad-37');});

## Bab 37: Rekonsiliasi dan Provokasi

Saat sekarang. Keluarga Mo.

“Apa yang kuberitahukan padamu? Lihat hal baik yang Anda lakukan!” Di ruang belajar, Gu Yue Mo Chen dengan marah membanting meja.

Mo Yan berdiri di depannya, menundukkan kepalanya. Keheranan dan amarah bisa terlihat di matanya. Dia baru saja mengetahui berita bahwa Gao Wan dibunuh oleh Fang Yuan!

Bocah lima belas tahun itu bisa saja memiliki metode dan kemauan seperti itu. Gao Wan adalah pelayan keluarga Mo. Fang Yuan telah membunuhnya berarti dia bahkan tidak repot-repot melihat keluarga Mo!

“Kakek, kamu tidak perlu marah. Gao Wan ini hanyalah seorang pelayan. Jadi bagaimana jika dia mati?”

Dia tidak akan membawa nama belakang Gu Yue. Meskipun demikian, Fang Yuan benar-benar memiliki keberanian yang besar. Sebelum Anda memukul seekor anjing, Anda harus tahu siapa tuannya. Dia tidak hanya memukul anjing keluarga Mo kami; dia telah memukulnya sampai mati! ” Kata Mo Yan dengan marah.

Gu Yue Mo Chen berteriak saat dia tiba-tiba berdiri, “Kamu masih berbicara! Sayap Anda kokoh sekarang; Anda tidak ingin mendengarkan kata-kata saya lagi, bukan? Apa yang sudah kubilang padamu? Anda telah melupakan semuanya! “

“Cucu tidak berani. Mo Yan ketakutan dan terkejut. Dia tahu kakek sekarang benar-benar marah. Dia kemudian berlutut.

Gu Yue Mo Chen menunjuk ke jendela dan mengkritik, “Huh, tidak berbicara tentang kematian pelayan itu, kamu masih mengarahkan perhatianmu pada Fang Yuan itu. Visi Anda terlalu sempit; Anda tidak tahu apa-apa tentang tingkat keseriusan dalam hal ini! Apakah Anda mengerti maksud dari tindakan ini? Persaingan di antara para junior adalah urusan mereka. Anda seorang senior; Anda tidak perlu terlibat di dalamnya. Ini aturannya! Sekarang, Anda datang ke Fang Yuan dan mencari masalah, Anda telah melanggar aturan. Kamu tidak tahu berapa banyak orang di luar yang menertawakan keluarga Mo kita sekarang! ”

“Kakek, tolong jangan marah, amarah tidak baik untuk tubuhmu. Ini adalah kesalahan Mo Yan; Saya telah membebani keluarga Mo. Apapun yang kakek ingin lakukan, Mo Yan akan mengikuti! Itu hanya karena aku tidak bisa menelan sikapnya. Fang Yuan itu benar-benar menjijikkan dan tidak tahu malu. Pertama, dia telah menipu saya untuk memasuki gedung sekolah. Kemudian, dia bersembunyi di dalam kamarnya, tidak peduli betapa aku mengutuknya, dia menolak untuk keluar. Begitu aku pergi, dia membunuh Gao Wan. Dia benar-benar sangat berbahaya dan tidak tahu malu! ” Mo Yan melaporkan padanya.

“Ah, jadi seperti itu?” Gu Yue Mo Chen sedikit mengerutkan alisnya. Cahaya tidak bisa membantu tetapi berkedip di matanya saat dia pertama kali mendengar berita seperti itu.

Dia menarik napas dalam-dalam, menekan api kemarahan di dalam hatinya, mengelus janggutnya lalu bergumam, “Aku segera mendengar tentang Fang Yuan ini. Dia bisa menulis puisi saat muda; dia adalah seorang boomer awal. Tidak terduga bahwa dia hanya memiliki bakat kelas C. Cukup sulit untuk memberdayakannya, jadi saya sudah melepaskan undangan untuknya. Namun, saat ini, sepertinya agak menarik.”

Gu Yue Mo Chen berhenti untuk beberapa saat sebelum dia menggunakan jarinya untuk mengetuk meja, “Hamba, bawa kotak itu ke sini.”

Para pelayan, yang berdiri di luar, dengan cepat mengangkat sebuah kotak, dan masuk. Kotak itu tidak besar atau kecil tapi cukup berat. Pelayan itu memegangnya dengan kedua tangan sambil berdiri di samping meja.

“Kakek, apa ini?” Mo Yan melihat kotak itu, merasa curiga.

“Mengapa kamu tidak membukanya?” Gu Yue Mo Chen menyipitkan matanya dan berbicara dengan

nada yang rumit.

Mo Yan berdiri, membuka tutup kayunya, lalu melihat ke dalam.

Pada saat itu, wajahnya berubah drastis. Pupil matanya langsung menyusut menjadi seukuran jarum. Dia tidak bisa membantu tetapi dengan cepat mundur dan tanpa sadar berteriak ketakutan. Tutup kayu terlepas dari tangannya dan jatuh ke tanah.

Tanpa tutupnya, bagian dalam kotak itu langsung diekspos ke semua orang yang hadir.

Itu adalah massa bubur!

Dagingnya jelas telah dikerok menjadi potongan-potongan kecil, dan kemudian dimasukkan ke dalam kotak. Noda darah merah menumpuk di dalamnya. Ada kulit putih pucat dengan strip panjang perut dengan tambahan dua tulang, dan jika itu bukan tulang kaki, maka itu adalah tulang rusuk. Dalam genangan darah, orang masih bisa melihat dua jari tangan dan setengah jari kaki melayang di atas.

Muntah.

Wajah cantik Mo Yan telah berubah. Saat dia dengan cepat melangkah mundur, ada sesuatu yang mendidih di perutnya, membuatnya hampir muntah.

Dia adalah Master Gu level dua. Dia telah melatih dan juga membunuh beberapa orang. Namun, ini adalah pertama kalinya dia melihat pemandangan yang begitu menjijikkan.

Daging di dalam kotak ini jelas merupakan mayat yang telah dipotong-potong, dipecah-pecah, dan diperas di dalamnya.

Bau darah yang membubung tinggi langsung meledak dan membanjiri seluruh ruang belajar.

Tangan pelayan yang membawa kotak itu bergetar saat wajahnya menjadi pucat. Meskipun dia sudah memeriksanya dan muntah setelah itu, memegangnya di tangannya sekarang, itu masih membuatnya merasakan gelombang demi gelombang ketakutan dan mual.

Di antara tiga orang di ruang belajar, hanya Gu Yue Mo Chen yang tidak mengubah ekspresinya. Dia dengan santai melirik kotak daging, lalu menoleh ke Mo Yan dan perlahan berkata, "Kotak ini diletakkan di depan pintu belakang rumah kami oleh Fang Yuan."

"Apa? apakah itu benar-benar dia?" Mo Yan ketakutan. Dia tidak bisa membayangkan penampilan Fang Yuan di kepalanya.

Pertama kali dia melihat Fang Yuan, adalah di bar.

Saat itu, Fang Yuan duduk di samping jendela, dan diam-diam memakan makanannya. Dia memiliki wajah polos, mata dalam, kurus, dan tubuh lemah, dengan kulit pucat yang terutama dimiliki oleh kaum muda.

Dia jelas seorang pria muda yang normal dan pendiam, tapi dia telah melakukan tindakan yang menjijikkan dan panik!

Setelah ketakutan merajalela, saat Mo Yan berteriak dengan keras, “Fang Yuan ini terlalu buas, dia benar-benar punya nyali besar! Dia berani melakukan itu; itu berarti dia telah memprovokasi keluarga Mo kami! Aku akan pergi ke sana, menahannya, dan mengutuknya ! ” Dia bermaksud untuk pergi setelah dia selesai.

“Memalukan! Berhenti di situ untukku! ” Gu Yue Mo Chen bahkan lebih marah darinya. Dia dengan santai mengangkat sebuah sumur tinta yang terbuat dari batu di atas meja, lalu mengangkat tangannya, dan melemparkannya ke luar.

Tinta yang berat dan padat dengan baik mengenai bahu Mo Yan, lalu jatuh ke tanah dengan bunyi gedebuk.

“Kakek!” Mo Yan menutupi bahunya dan berteriak.

Gu Yue Mo Chen berdiri, menunjuk pada cucunya lalu berbicara dengan nada gelisah, “Sepertinya pelatihanmu selama beberapa tahun terakhir ini tidak berguna. Anda benar-benar mengecewakan saya! Untuk menangani Gu Master tingkat satu Pemula yang kecil, belum lagi Anda telah menyeret banyak orang, tetapi Anda masih dipimpin oleh hidung. Saat ini, karena amarah telah membanjiri pikiran Anda, dapatkah Anda masih memahami makna di balik tindakan Fang Yuan? “

“Apa artinya?” Mo Yan tidak punya petunjuk.

Gu Yue Mo Chen mendengus, “Jika Fang Yuan ingin memprovokasi kami dan memperkuat skala masalah ini, mengapa dia tidak meletakkan kotak ini di pintu utama yang ramai, tetapi di pintu belakang di mana hanya sedikit orang yang akan melihatnya?”

“Mungkinkah itu tindakan perdamaian? Tidak benar, jika dia ingin rujuk, mengonfrontasi dan meminta maaf sudah cukup baik. Mengapa dia ingin memberikan sekotak daging ini? Ini pada dasarnya adalah provokasi! ” Kata Mo Yan.

Gu Yue Mo Chen menggelengkan kepalanya lalu sedikit mengangguk, “Dia ingin berdamai, tapi masih memprovokasi kita. Jika dia telah meletakkan kotak itu di pintu belakang; maka ini dianggap rekonsiliasi. Tapi memasukkan daging yang terpotong-potong ke dalam kotak kayu, ini berarti provokasi.”

“Lihat. “Sesepuh menunjuk ke kotak,” Kotak kayu ini tidak terlalu besar; itu tidak bisa memuat seluruh mayat. Karenanya, di dalamnya ada semua bagian dari satu mayat. Dia ingin memberi tahu kami bahwa dia tidak ingin memperbesar skala masalah ini. Dia ingin membuat konsesi untuk menghindari masalah. Namun, jika keluarga Mo ingin menangani masalah ini tanpa melepaskannya, dia akan meletakkan bagian-bagian yang tersisa di pintu depan, mempercepat masalah ini sepenuhnya. Jika itu terjadi, kedua belah pihak akan menderita. Seluruh klan tahu bahwa keluarga Mo kami yang pertama kali melanggar aturan. Ahli waris masa depan keluarga Mo terlalu lemah, dia membutuhkan perawatan dan perlindungan dari para seniornya.”

Saat Mo Yan mendengar ini, dia tidak bisa membantu tetapi membuka mulutnya dengan kagum. Dia tidak pernah bisa menebak bahwa Fang Yuan akan menyiratkan niat yang begitu dalam dalam tindakannya.



“Metode ini benar-benar luar biasa. Gu Yue Mo Chen berseru, “Dengan hanya sebuah tindakan, dia telah melunakkan sikap tidak fleksibel dan menyerah, dikombinasikan dengan rasa kesopanan. Kotak kayu sederhana ini telah menunjukkan kompromi Fang Yuan, namun juga menunjukkan ancamannya terhadap keluarga Mo. Keluarga Mo kami telah diancam olehnya, dari waktu ke waktu. Jika reputasi keluarga Mo kami rusak, segera setelah itu, keluarga Chi akan memberontak, dan menyerang garis kepala klan.”

Mo Yan dengan curiga bertanya, “Kakek, apakah kamu melebih-lebihkan dia? Dia hanya bocah berusia lima belas tahun.”

“Menaksir terlalu tinggi?” Mo Chen memelototi cucunya dengan tatapan tidak menyenangkan, “Sepertinya kamu sudah terbiasa dibawa angin selama beberapa tahun terakhir dan memelihara kebiasaan buruk. Anda bahkan tidak bisa melihat kebenaran. Pertama, Fang Yuan ini tenang di saat-saat bahaya, menipu Anda untuk memasuki gedung sekolah. Kemudian, dia memikirkan ide yang sangat bagus pada saat yang genting untuk bersembunyi di asrama. Selanjutnya, dia tidak membual bahkan setelah mendengar kutukanmu; ini adalah kesabaran dan berkepala dingin. Setelah kamu pergi, dia langsung membunuh Gao Wan. Ini adalah tekad dan keberanian. Saat ini, membawa kotak ini, dia telah merencanakannya dengan cerdas. Anda masih mengatakan saya melebih-lebihkan dia?”

Mo Yan melebarkan mata dan mulutnya mendengar ini. Dia benar-benar tidak menyangka bahwa kakek akan tertarik pada Fang Yuan, dia berkata dengan enggan, “Kakek, dia hanya kelas C.”

Gu Yue Mo Chen mengisi rotinya, menghela nafas, “Benar, dia adalah kelas C. Dengan kebijaksanaan seperti itu tetapi hanya memiliki bakat kelas C, sayang sekali. Bakatnya hanya perlu level yang lebih tinggi. Di kelas B dia pasti akan menjadi orang yang menakutkan di klan Bulan Kuno kita. Sayangnya dia hanya kelas C.”

Desahannya yang dalam dipenuhi dengan ratapan. Kedengarannya menyedihkan, tapi juga beruntung.

Mo Yan tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia tidak bisa membantu tetapi mengingat penampilan Fang Yuan di kepalanya. Di bawah pengaruh reaksi mentalnya, wajah Fang Yuan yang tampak lemah dari sebelumnya ditutupi oleh lapisan bayangan misterius dan kejam.

“Anda telah membuat ini sendiri. Bagaimana Anda berniat untuk memperbaikinya?” Gu Yue Mo Chen tiba-tiba memecah keheningan saat dia mulai bertanya pada Mo Yan.

Setelah berpikir sejenak, dengan nada dingin, dia berkata, “Gao Wan hanyalah seorang pelayan, dia sudah mati. Fang Yuan hanyalah bakat kelas C. Ini juga masalah sepele. Hal terpenting di sini adalah melindungi reputasi keluarga Mo. Untuk mengatasinya, kita bisa membunuh seluruh keluarga Gao Wan, tua dan muda, untuk menunjukkan sikap kita pada klan dalam menjaga aturan klan.”

“Benar, kamu masih bisa memulai dari situasi umum, untuk sementara waktu melepaskan emosi kamu sendiri, dan melindungi keuntungan keluarga sebagai gantinya. Ini bagus. Namun, metode Anda menangani ini masih kurang. Gu Yue Mo Chen membelai rotinya sambil berkomentar.

“Kakek, tolong beri saya pencerahan.” Mo Yan bersujud.

Gu Yue Mo Chen bergumam, “Karena kamu adalah orang yang mengangkat masalah ini, kamu

dihukum selama tujuh hari.Mulai sekarang dan seterusnya, jangan mencari masalah dengan Fang Yuan.Gao Wan telah menyinggung status yang lebih tinggi.Seorang pelayan yang berani menyinggung pemiliknya; dia layak untuk mati.Dia harus dibunuh karena kejahatan seperti itu! Karena dia adalah pelayan keluarga Mo, keluarga Mo juga akan mengambil tanggung jawab untuk tidak mendisiplinkannya secara ketat.Kami akan memberi kompensasi kepada Fang Yuan dengan tiga puluh Batu Purba.Tentang keluarga Gao Wan, beri mereka lima puluh keping Batu Purba, lalu keluarkan mereka dari mansion.”

Dia melanjutkan setelah berhenti sebentar, “Dalam tujuh hari ini, istirahatlah di rumah.Anda tidak perlu keluar.Juga, pikirkan tentang arti dibalik metode kakek.”

“Ya, kakek.”

Nilai Kualitas Terjemahan Tidak ada komentar.Jadilah yang pertama! googletag.cmd.push(function ()  
{googletag.display ('chapter-ad-37');});